

## PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG DAUN PEPAYA DALAM RANSUM TERHADAP DAYA CERNA BAHAN KERING DAN LEMAK KASAR ITIK ALABIO UMUR 4 BULAN

*The Effect Of Giving Papaya Leaf Flour In Rating On Carcass Weight Of Alabio Ducks Age 4 months*

**Zulfikri<sup>1</sup> dan Chairul Fadli**

<sup>1)</sup> Mahasiswa Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Almuslim

<sup>2)</sup> Staf Pengajar Program Studi Fakultas Pertanian

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Tepung Daun Pepaya Dalam Ransum Terhadap daya cerna bahan kering dan lemak kasar Itik Alabio Umur 4 Bulan yang telah dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2020. Rancangan dari penelitian ini menggunakan RAL dengan 4 perlakuan dan 4 ulangan. Hasil dari Penelitian ini menunjukkan persentase penambahan tepung daun pepaya dalam ransum memberikan pengaruh terhadap daya cerna bahan kering. Rata-rata daya cerna Bahan Kering dalam penelitian ini berkisar antara 69,82%- 73,2%. Rata-rata kecernaan Lemak Kasar ransum tertinggi pada perlakuan A (ransum kontrol) sebesar 6,41%, Kemudian Perlakuan B (penambahan 2% tepung daun pepaya) sebesar 6,31% dan yang terendah pada perlakuan D (penambahan 6% tepung daun pepaya) sebesar 6,08%. Penambahan tepung daun pepaya dalam ransum tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap daya cerna lemak kasar itik alabio. Akan tetapi, rata-rata daya cerna bahan kering dan lemak kasar masih dalam tingkatan normal.

Kata kunci : Itik Alabio, daya cerna Bahan Kering dan Lemak Kasar

### ABSTRACT

*This research aims to understand the influence of the provision of flour papaya leaves in power rations to digest dry substances and fat rough ducks alabio age 4 months that have been undertaken in June up to August 2020. Was used in the study of architect ral remedial treatment and 4 to 4. The result of the research indicated the percentage the addition of flour papaya leaves in rations to exert an influence upon power digest dry substances. The average power digest dry substances in this research ranged from 69,82 % to 73,2 % .The average kecernaan rations on the highest fat rough treatment a ( rations 6.41 % control ) as much as , then treatment b ( the addition of 2 % flour leaves pepaya ) as much as 6,31 % and the lowest is in treatment and the addition of 6 % flour leaves pepaya ) as much as 6,08 % .The addition of flour rations papaya leaves in not yield real impact against rough ducks alabio power digest fat .But , the average power digest dry substances and fat rough still .*

*Keywords: ducks alabio, power digest dry goods and fat rough*

### PENDAHULUAN

Itik alabio merupakan salah satu unggas lokal yang mempunyai keunggulan sebagai penghasil telur. Itik Alabio memiliki ciri warna bulu coklat dengan bintik-bintik putih di seluruh badan dengan

garis putih di sekitar mata. Pada itik jantan, warna bulu cenderung gelap, sayapnya terdapat beberapa helai bulu suri berwarna hijau kebiruan mengkilap, warna paruh dan kaki kuning terang. Berat badan bobot badan itik betina umur 6 bulan 1,60 kg dan

220-250 butir/ekor/tahun (Haqiqi, 2012).

Pertumbuhan itik alabio (*Anas Platyrhynchos* Burneo) perlu diperhatikan pemberian pakan. Salah satu pakan yang dapat diberikan dalam meningkatkan pertumbuhan Itik alabio adalah tepung daun pepaya diberikan dalam ransum. Pemberian tepung daun pepaya dalam ransum terhadap daya cerna itik alabio (*Anas Platyrhynchos* Burneo) umur 4 bulan agar dapat melancarkan saluran pencernaan itik alabio.

Semua saluran pencernaan hewan dapat disebut sebagai tabung dari mulut sampai anus yang memiliki fungsi untuk mencerna, mengabsorpsi, dan mengeluarkan sisa makanan yang tidak tercerna. Alat pencernaan itik termasuk ke dalam kelompok ternak non ruminansia atau monogastrik (lambung tunggal). Sekresi yang dihasilkan oleh usus halus berupa enzim-enzim yang disekresikan untuk memecah gula dan zat makanan lainnya menjadi bentuk sederhana selanjutnya dialirkan ke dalam aliran darah (David, 2011). Usus besar pada itik adalah kelanjutan saluran pencernaan dari persimpangan usus buntu ke kloaka (David, 2011).

Daun pepaya merupakan tanaman obat-obatan karena mengandung senyawa alkaloida dan enzim proteolitik, papain, khimopapain dan lisozim yang berguna pada proses pencernaan dan mempermudah kerja usus (Kamarudin dan Salim, 2011).

bahwa daun pepaya banyak kegunaannya, air perasannya dapat digunakan sebagai obat malaria, kejang perut, merangsang napsu makan dan obat beri-beri. Dalam pemakaiannya tetap dihindari pemakaian yang over dosis, karena daun pepaya banyak mengandung sejenis alkaloid yang sering disebut carpain yang dapat menyebabkan urat-urat jantung mejadi kejang.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik mengambil judul tentang Pengaruh Pemberian Tepung Daun Pepaya dalam Ransum Terhadap Daya Cerna Itik Alabio (*Anas Platyrhynchos* Burneo) Umur 4 Bulan.

## MATERI DAN METODE

### 1.1. Materi Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada Desa Blang Keude Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen, kemudian melanjutkan penelitian Laboratorium di MIPA Universitas Almuslim. Penelitian dilaksanakan dari bulan Juni sampai dengan bulan Oktober 2020.

Alat dan bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah Timbangan Elektrik, Plastikpenampung feses, Sekop, Terpal, Alat tulis menulis, Oven, Desikator, Cawan porselin, Alat Ekstraksi Soxhlet, Kertas saring, Pipet, itik alabio 16 ekor, Tepung daun pepaya, Jagung giling, Dedak halus, Feses, dan Aceton

### Metode Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 4 ulangan, sehingga diperoleh 16 satuan unit percobaan apabila terdapat perbedaan yang nyata akan dilanjutkan dengan uji Duncan (DMRT) (Steel dan Torrie, 1995).

Tabel 3.1. Susunan ransum selama penelitian

Bahan Ransum	Perlakuan (%)			
	A	B	C	D
Dedak Padi	100	55	55	50
Tepung Daun Pepaya	0	2	4	6
Jagung Giling	0	43	41	44
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

**1.2. Parameter Penelitian**

Parameter yang diamati dalam penelitian ini adalah daya cerna bahan kering dan lemak kasar itik alabio.

**1. Pengukuran DayaCerna Bahan Kering**

$$BK(\%) = \frac{BK \text{ Awal} - \text{Eksresi Bahan Kering}}{\text{Konsumsi Bahan Kering}} \times 100\%$$

Keterangan :

BK Awal= Konsumsi BK (%) x %

BK Perlakuan

Ekskresi BK= Jumlah BK Feces (%)

**2. Pengukuran DayaCerna Lemak Kasar**

Keterangan :

LK Awal=  $\frac{\text{Konsumsi LK} (\%) \times \%}{\text{LK Perlakuan}}$

LK Perlakuan

Ekskresi LK= Jumlah LK Feces (%)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**2.1. DayaCernaBahanKeringFeses**

Berdasarkan hasil analisis keragaman, penggunaan tepung daun pepaya dalam ransum itik alabio memberikan pengaruh nyata ( $P < 0.01$ ) terhadap nilai daya cerna bahan kering. Rata-rata daya cerna bahan kering bias dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 4.1. Rata-rata Daya Cerna Bahan Kering Feses (%)

Variabel	Perlakuan (%)			
	A	B	C	D
BK	73,2 <sup>d</sup>	71,89 <sup>c</sup>	70,79 <sup>b</sup>	69,82 <sup>a</sup>

Sumber : Data Primer (Diolah, 2020)

Rata-rata daya cerna bahan kering dalam penelitian ini berkisar antara 69,82% - 73,2%. Hasil penelitian daya cerna bahan kering pakan yang mengandung tepung daun pepaya pada ransum itik alabio berdasarkan pada Tabel 4 diatas. Daya cerna bahan kering ransum tertinggi pada perlakuan A (ransum kontrol) sebesar 73,2%. Kemudian diikuti dengan Perlakuan B (penambahan 2% tepung daun pepaya) sebesar 71,89% dan yang terendah pada

perlakuan D (penambahan 6% tepung daun pepaya) sebesar 69,82%.

**2.2. Daya Cerna Lemak Kasar**

Berdasarkan hasil analisis keragaman, penggunaan tepung daun pepaya dalam ransum itik alabio tidak memberikan pengaruh nyata ( $P > 0.01$ ) terhadap nilai daya cerna lemak kasar. Hal ini diduga karena adanya pengaruh kalsium (Ca) dalam daya cerna lemak kasar. Rata-rata daya cerna lemak kasar bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2. Rata-rata Daya Cerna Lemak Kasar (%)

Variabel	Perlakuan (%)			
	A	B	C	D
LK	6,41 <sup>abc</sup>	6,31 <sup>abc</sup>	6,11 <sup>ab</sup>	6,08 <sup>a</sup>

Sumber : Data Primer (Diolah, 2020)

Hasil penelitian kecernaan lemak kasar pakan yang mengandung tepung daun pepaya pada ransum itik alabio berdasarkan pada Tabel 5 diatas. Rata-rata kecernaan lemak kasar ransum tertinggi pada perlakuan A (ransum kontrol) sebesar 6,41%. Kemudian diikuti dengan Perlakuan

B (penambahan 2% tepung daun pepaya) sebesar 6,31% dan yang terendah pada perlakuan D (penambahan 6% tepung daun pepaya) sebesar 6,08%.

Penambahan tepung daun pepaya dalam ransum tidak meningkatkan tingkat daya cerna lemak kasar, karena rata-rata

daya cerna lemak kasar dalam penelitian berkisar antara 6,08% - 6,41%. Akan tetapi, jumlah tersebut masih dalam kategori normal.

Menurut penelitian Mentari (2014) bahwa terdapat interaksi antara lemak kasar dan kalsium karena daya cerna lemak kasar dapat dipengaruhi oleh keberadaan kalsium. Dalam tepung daun pepaya memiliki kandungan Kalsium yang cukup tinggi sehingga dapat menyebabkan daya cerna lemak kasar semakin meningkat. Citrawidi (2012) menambahkan bahwa daun pepaya mengandung enzim lipase serta lisin dan arginin yang mampu menurunkan lemak daging.

Donald (2011), menyatakan bahwa tinggi rendahnya pencernaan bahan pakan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain jenis ternak, bentuk pakan, macam bahan pakan dalam ransum, kandungan lemak kasar dan cara penyediaan ransum. Namun hal ini juga menunjukkan salah satu faktor yang membuat tidak signifikan adalah jumlah konsumsi itik yang dipengaruhi oleh bentuk pakan dan kandungan lemak pakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Nawawi (2011), yang menyatakan bahwa konsumsi pakan adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi daya cerna untuk memberikan pertumbuhan yang optimal.

Pakan yang mengandung lemak mampu memberikan rasa kenyang yang lebih lama dibandingkan dengan makanan yang kurang atau tidak mengandung lemak. Hal ini sejalan dengan pendapat Aprihadi (2016), yang menyatakan bahwa lemak digunakan sebagai sumber energi cadangan dan protein akan segera digunakan bila kebutuhan ditingkatkan dan meningkatnya lemak sebagai sumber energi pada unggas yang dapat mencerna serat akan menyebabkan meningkatnya metabolisme yang dihasilkan karena oksidasi lemak menghasilkan metabolisme lebih tinggi ketimbang karbohidrat.

pengaruh terhadap daya cerna bahan kering, sedangkan penambahan tepung daun pepaya dalam ransum tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap daya cerna lemak kasar itik alabio. Akan tetapi, rata-rata daya cerna bahan kering dan lemak kasar masih dalam tingkatan normal

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprihadi dan Zurina. R. 2016. Pengaruh Penambahan Tepung Daun Pepaya Dalam Ransum sebagai Suplemen terhadap Persentase Karkas dan Lemak Abdominal dan Organ Dalam Ayam Broiler. Skripsi Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Bengkulu.
- Citrawidi, 2012. Sistem Pembangan Usaha Ternak Unggas. Jakarta: Erlangga.
- David. 2011. Pemeliharaan Itik Alabio. Jakarta; Gunung Agung.
- Donald. 2011. Sistem Pencernaan Unggas. Universitas Airlangga Press: Surabaya.
- Kamarudin, M and Salim . 2011. The Effect of papaya leaf extract on ducks; pathophysiological changes of liver. *J. Vet. Sci.* XX, (1). Vol.21(2) : 37-41. Faculty of Veterinary Medicine. Gajah Mada University, Yogyakarta.
- Mentari, A.S., L.D. Mahfudz dan N. Suthama. 2014. Massa protein dan lemak daging pada ayam Broiler yang diberi tepung Temukunci (*Bosenbergia pandurata* ROXB.) dalam ransum. *Animal Agriculture Journal.* 3(2): 211-220
- Mulyana, Deddy. 2012. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi. 2011. Ilmu Nutrien Unggas. Gajah Mada University Pess: Yogyakarta.
- Steel, R.G.D. dan J.H. Torrie. 1995. Prinsip dan Prosedur Statistik. Suatu Pendekatan Biometrik. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.